

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku manusia dalam usaha mendewasakan seseorang atau sekelompok orang melalui pengarahan, pengajaran, serta pelatihan. Pendidikan merupakan fenomena yang fundamental atau asasi dalam hidup manusia, dimana ada kehidupan disitu pasti ada pendidikan, pendidikan sebagai gejala sekaligus upaya memanusiakan manusia itu sendiri. Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain, yang menjadikan generasi ini sebagai sosok panutan dari pengajaran generasi yang terdahulu (Abd Rahman, 2022).

Sehubungan dengan hal tersebut hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar atau menempuh pendidikan. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Salah satu cerminan kualitas pendidikan di sekolah adalah hasil belajar yang dicapai oleh siswa di sekolah tersebut. Hasil belajar adalah segala sesuatu yang dicapai oleh peserta didik dengan penilaian tertentu yang sudah ditetapkan oleh kurikulum lembaga pendidikan sebelumnya, (Mustakim, 2020). Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), pendidikan kejuruan merupakan training atau retraining yang mengenai kesiapan siswa dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan dalam memasuki dunia kerja

dan pendidikan lebih lanjut (Joko, 2020). Sehingga hasil belajarnya merupakan penggabungan dari dua aspek penilaian yaitu pengetahuan atau teori dan keterampilan atau praktik. Hasil praktik merupakan capaian yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan praktik. Sama dengan SMK lainnya SMK Boga atau Kuliner merupakan sekolah kejuruan yang memiliki banyak mata pelajaran kejuruan yang menjadikan hasil praktik sebagai penilaian yang kuat dalam menentukan nilai akhir. Salah satunya adalah mata pelajaran Boga Dasar.

Boga Dasar merupakan mata pelajaran dasar yang diajarkan pada sekolah kejuruan jasa boga atau kuliner. Sesuai dengan namanya, mata pelajaran ini membahas dasar-dasar kuliner, dimana siswa diajak untuk lebih mengenal dan memahami dunia yang sudah mereka masuki. Boga Dasar secara umum membahas tentang menganalisis *garnish* makanan berdasarkan jenis dan karakteristiknya, membuat *garnish* makanan, mendeskripsikan jenis, karakteristik bahan dan alat yang digunakan untuk alas hidang dari lipatan daun, membuat alas hidangan dari lipatan daun, mendeskripsikan jenis, karakteristik bahan dan alat yang digunakan untuk wadah dari sayuran dan buah, membuat wadah hidangan dari sayuran dan buah, menganalisis bumbu dasar dan turunannya pada masakan Indonesia, membuat bumbu dasar dan turunannya untuk masakan Indonesia, menganalisis berbagai sambal pada masakan Indonesia, membuat sambal pada masakan Indonesia (Wiwin, 2020). Dalam mempelajari hal ini siswa sangat membutuhkan banyak faktor dalam memenuhi segala tuntutan pendidikan dan kurikulum, salah satu faktor internal yang sangat dibutuhkan adalah kepercayaan diri.

Kepercayaan diri adalah salah satu aspek kepribadian yang penting pada seseorang. Kepercayaan diri adalah keyakinan bahwa seseorang mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik dan dapat memberikan sesuatu yang menyenangkan bagi orang lain. Kepercayaan diri merupakan atribut yang sangat berharga pada diri seseorang dalam kehidupan bermasyarakat, tanpa adanya kepercayaan diri akan menimbulkan banyak masalah pada diri seseorang. Kepercayaan diri merupakan modal dasar untuk pengembangan aktualis diri. Dengan percaya diri orang akan mampu mengenal dan memahami diri sendiri. Kepercayaan diri diperoleh dari pengetahuan, pengalaman hidup, yang memiliki aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab (Nur, 2020). Sejalan dengan hal tersebut perlu adanya tindakan untuk meningkatkan rasa kepercayaan diri siswa dalam melakukan pembelajarannya, salah satu tindakan tersebut adalah adanya media pembelajaran yang memberikan pengetahuan dan pengalaman menarik pada siswa. Salah satu media pembelajaran tersebut adalah media pembelajaran video tutorial YouTube.

Media pembelajaran video tutorial YouTube merupakan alat bantu pembelajaran berupa video langkah-langkah atau cara dari suatu kegiatan yang tersedia dalam situs web video sharing (berbagi video) populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Media pembelajaran video tutorial YouTube merupakan media yang dapat diakses dengan mudah (tidak terbatas ruang dan waktu), merupakan aplikasi bawaan pada setiap

android dan bisa diakses siapa saja. Situs YouTube bukan lagi sekadar di gunakan untuk video-video pribadi, komersial dan sebagainya, pada kenyataannya laman sosial YouTube juga telah di gunakan sebagai salah satu media pembelajaran (Purwandari, 2021). Media pembelajaran video tutorial YouTube dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa karena melalui tayangan video secara bertahap, siswa dapat melihat secara nyata langkah atau cara untuk melakukan sesuatu kegiatan. Dan hal tersebut berdampak juga bagi hasil praktik siswa, dimana siswa telah mengetahui tahapan kegiatan yang harus dilakukan dan dengan percaya diri melakukan praktik tersebut.

Berdasarkan observasi yang di lakukan penulis di SMK Negeri 1 Simanindo pada tanggal 25 Juli 2022 di kelas X Jasa Boga, mata pelajaran Boga Dasar memiliki Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75, dan di peroleh data nilai peserta didik T.A 2021/2022 khususnya materi *garnish* makanan yaitu, dari 57 peserta didik yang mengikuti praktik, 66% memperoleh nilai diatas 75 dan 34% sisanya memperoleh nilai dibawah 75. Dari data nilai tersebut dapat dikatakan masih banyak peserta didik yang belum memahami proses pembuatan *garnish* makanan.

Berdasarkan pemaparan diatas maka perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Media Pembelajaran Video Tutorial Youtube Terhadap Kepercayaan Diri dan Hasil Praktik Membuat *Garnish* Makanan SMK Negeri 1 Simanindo”**

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil praktik membuat *garnish* makanan siswa
2. Guru masih menggunakan *Powerpoint* sebagai media pembelajaran
3. Kemampuan siswa melakukan praktik yang masih kurang
4. Kurangnya pengetahuan siswa mengenai *garnish* makanan
5. Kurangnya kepercayaan diri siswa saat melakukan praktik membuat *garnish* makanan

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran dibatasi pada media pembelajaran video tutorial YouTube dan media *powerpoint*.
2. Kepercayaan diri peserta didik dibatasi pada komunikasi, ketegasan, penampilan diri, pengendalian perasaan, cinta diri, pemahaman diri, tujuan yang jelas dan berpikir positif.
3. Hasil praktik membuat *garnish* dibatasi pada praktik membuat *garnish* dari tomat: Bunga mawar, bunga gerbera, kupu-kupu dan angsa
4. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Simanindo.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kepercayaan diri siswa yang menggunakan media pembelajaran video tutorial youtube pada materi membuat *garnish* makanan?
2. Bagaimana kepercayaan diri siswa yang menggunakan media pembelajaran *powerpoint* pada materi membuat *garnish* makanan?
3. Bagaimana hasil praktik siswa yang menggunakan media pembelajaran video tutorial youtube pada materi membuat *garnish* makanan?
4. Bagaimana hasil praktik siswa yang menggunakan media pembelajaran *powerpoint* pada materi membuat *garnish* makanan?
5. Bagaimana pengaruh media pembelajaran video tutorial youtube terhadap kepercayaan diri siswa?
6. Bagaimana pengaruh media pembelajaran video tutorial youtube terhadap hasil praktik membuat *garnish* makanan?
7. Bagaimana pengaruh media pembelajaran video tutorial youtube terhadap kepercayaan diri dan hasil praktik membuat *garnish* makanan?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Kepercayaan diri siswa yang menggunakan media pembelajaran video tutorial youtube pada materi membuat *garnish* makanan
2. Kepercayaan diri siswa yang menggunakan media pembelajaran *powerpoint* pada materi membuat *garnish* makanan

3. Hasil praktik siswa yang menggunakan media pembelajaran video tutorial youtube pada materi membuat *garnish* makanan.
4. Hasil praktik siswa yang menggunakan media pembelajaran *powerpoint* pada materi membuat *garnish* makanan
5. Pengaruh media pembelajaran video tutorial youtube terhadap kepercayaan diri siswa
6. Pengaruh media pembelajaran video tutorial youtube terhadap hasil praktik membuat *garnish* makanan
7. Pengaruh media pembelajaran video tutorial youtube terhadap kepercayaan diri dan hasil praktik membuat *garnish* makanan

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru untuk meningkatkan hasil praktik dan kepercayaan diri siswa dengan menggunakan media pembelajaran yaitu Video Tutorial YouTube. Penggunaan media pembelajaran dengan Video Tutorial YouTube dapat mempermudah kegiatan pembelajaran teori dan praktik. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan bahan informasi dalam pembaharuan peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan kualitas pembelajaran yang akan diberikan oleh guru